

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BEI TAHUN 2013**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**SUSILO ANDRIYANINGSIH**

**B100120356**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BEI TAHUN 2013**

**Susilo Andriyaningsih**

**Susiloandriyaningsih@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Efisiensi Operasi (BOPO), Resiko Kredit (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), dan Kecukupan Modal (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) sebagai proksi dari Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI tahun 2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI Tahun 2013 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Setelah melewati tahap *purposive sample*, maka sampel yang layak digunakan sebanyak 30 Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI tahun 2013.

Dari hasil uji F didapat nilai F hitung sebesar 81,026 dengan P value sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai P value kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasi dibanding Pendapatan Operasi (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan nilai R square sebesar 0,929. Hal ini berarti 92,9% ROA dipengaruhi oleh keempat variabel bebas BOPO, NPL, NIM, dan CAR.

Berdasarkan hasil uji t disimpulkan bahwa Biaya Operasi dibanding Pendapatan Operasi (BOPO) nilai t hitung sebesar -14,752 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai P value kurang dari 0,05 dan *Net Interest Margin* (NIM) nilai t hitung sebesar 2,103 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,046 yang berarti nilai P value kurang dari 0,05 berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) nilai t hitung sebesar 0,143 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,887 yang berarti nilai P value lebih dari 0,05, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) nilai t hitung sebesar -1,896 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,070 yang berarti nilai P value lebih dari 0,05. tidak berpengaruh secara Parsial terhadap ROA.

Kata kunci : Rasio Keunagan, Kinerja Keuangan, Perbankan.

## **ABSTRACT**

Purpose of the research is to test effects of operational efficiency (BOPO), Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Return on Asset (ROA) as a proxy of financial performance of banking companies registered in Indonesian Exchange of 2013. Data of the research was obtained from public financial reports of the banking companies registered in the Indonesian Exchange of 2013 published by Bank of Indonesia. After a purposive sampling, then 30 banking companies registered in Indonesian Exchange of 2013 were usable as sample of the research.

Results of F-test obtained F calculated of 81.026 and p value of 0.000. It means that p value is less than 0.05 indicating that ratio of operational cost and operational income (BOPO), Net Interest Margin (NIM), and Capital Adequacy Ratio (CAR) were simultaneously affecting significantly on Return on Asset (ROA). Based on R-square of 0.929, it means that 92.9% of ROA are affected by the four independent variables (BOPO, NPL, NIM and CAR)

Based on results of t-test, it can be concluded that ratio of operational cost and operational income (BOPO) with t-calculated of -14.752 and significance level of 0.000 had p value of less than 0.05 and Net Interest Margin (NIM) with t-calculated of 2.103 and significance level of 0.046 had p value of less than 0.05 were affecting partially on Return on Asset (ROA). While, Non-Performing Loan (NPL) with t-calculated of 0.143 and significance level of 0.087 had p value of greater than 0.05 and Capital Adequacy Ratio (CAR) with t-calculated of -1.896 and significance level of 0.070 had p value of greater than 0.05 were not affecting partially on ROA.

**Key words:** Financial Ratio, financial performance, banking

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang Masalah**

Peranan Bank sangatlah penting bagi sebuah negara, karena semua kegiatan perekonomian tidak terlepas dari dunia perbankan, dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan, kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi perusahaan disamping sumber-sumber informasi lainnya. Analisis rasio keuangan bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivasnya dan dapat mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Tujuan analisis ini untuk mengetahui sejauh mana efektifitas perusahaan dalam mengelola keuangannya. Analisis ini mencakup rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas. Ketiga rasio ini memiliki hubungan yang erat dengan kinerja perusahaan.

### **Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh efisiensi operasi, resiko kredit, resiko pasar, dan kecukupan modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013.

### **Landasan Teori**

#### **1. Perbankan**

Menurut Kasmir (2004:11) Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari

masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

## 2. Laporan keuangan.

Menurut Harahap(2006:105) menyebutkan jenis laporan keuanagan yang lazim dikenal adalah: Neraca atau laporan keuangan, laporan laba/rugi atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.

## 3. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2006:1), analisis laporan keuangan yaitu menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lainbaik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam proses menghasilkan keputusan lebih tepat.

## 4. Analisis Rasio

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha baik secara keseluruhan. Nilai rata-rata rasio ROA yang ditetapkan oleh Bank Indonesia minimal adalah sebesar 1%.

BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional.. Batas maksimal BOPO 93,5%

NPL Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Batas maksimal Rasio NPL sebesar 5%

Net interest Margin (NIM) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Nilai rata-rata rasio NIM adalah minimal sebesar 5,5%

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko, Nilai rata-rata rasio NIM minimal sebesar 8%

### **Metode penelitian**

### **Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio ROA.

Variabel Independen merupakan variabel yang diduga sebagai sebab divariabel dependen atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah efisiensi operasi, Resiko Kredit, Resiko Pasar, Modal.

### **Data dan Sumber data**

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yakni laporan keuangan publikasi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dan data lainnya yang dihimpun oleh biro riset info bank. Periode data menggunakan data laporan keuangan publikasi tahun 2013.

### **Metode pengumpulan data**

Metode yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan membuka Website dari objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum bank serta perkembangannya yang kemudian digunakan untuk penelitian. Situs yang digunakan adalah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Metode pengambilan sampel**

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, Setelah melewati tahap *purposive sampling* terdapat 30 bank yang layak untuk dijadikan penelitian.

### **Metode Analisis Data**

#### **Uji Asumsi Klasik**

Model Regresi Linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). BLUE bisa dicapai apabila telah memenuhi uji asumsi klasik. Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Autokorelasi, Multikolinearitas, dan uji Heteroskedastisitas.



## **Regresi linier berganda**

Sugiyono (2008:277) mengemukakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya.

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

## **Uji Hipotesis**

Uji t Menurut Subagyo (2013:268) Uji ini bertujuan untuk mengukur koefisien  $\beta$  digunakan b yang dihitung dari data sampel secara parsial.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) Menurut Subagyo (2013:236) Uji ini digunakan untuk mengukur koefisien  $\beta$  dari sampel pertama dengan sampel kedua, ketiga, keempat dan seterusnya secara bersama-sama atau secara simultan.

## **Koefisien Determinasi**

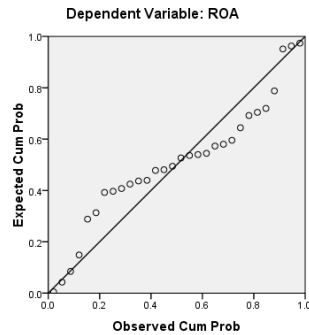
Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2011:97).

## **Hasil analisis data**

### **Uji Asumsi klasik**

- a. Uji normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



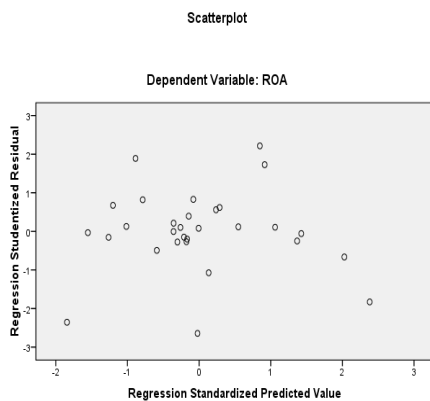
Jika dilihat berdasarkan gambar disamping maka data dari semua data berdistribusi normal. Hal ini karena semua data menyebar mengikuti garis normalitas

b. Uji Multikolinearitas

Variabel	BOPO	NPL	NIM	CAR
tolerance	0,756	0,79	0,707	0,937
VIF	1,322	1,267	1,415	1,067

Hasil Analisis diatas melihat untuk keempat variabel Independent, angka VIF kurang dari 10 dan nilai tolerace diatas 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas. Maka model regersi yang ada layak untuk dipakai

c. Uji heteroskedastisitas.



Berdasarkan grafik disamping dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul disatu tempat serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa uji regresi ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas

d. Uji autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.964 <sup>a</sup>	.929	.917	.37519	2.538

a. Predictors: (Constant), CAR, BOPO, NPL, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Jadi kesimpulan yang didapat adalah  $2,538 > 1,73860$  maka tidak terjadi autokorelasi.

**Uji regresi linear berganda**

Variabel	Constanta	BOPO	NPL	NIM	CAR
B	9,029	-0,089	0,01	0,073	-0,01
T hitung	14,858	-14,572	0,143	2,103	-1,896
signifikan	0.000	0.000	0,887	0,046	0,07

Berdasarkan tabel diatas yang merupakan regresi linier berganda maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = 9,029 - 0,089 BOPO + 0,010 NPL + 0,073 NIM - 0,010 CAR$$

**Uji t**

Hasil estimasi regresi variable BOPO diperoleh nilai t sebesar  $-14,572 < 2,064$  Dari hasil uji t ini disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel BOPO secara parsial terhadap ROA.

Hasil estimasi regresi variabel NPL diperoleh t hitung sebesar 0,143 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,887. Dari hasil uji t ini disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variabel NPL secara parsial terhadap ROA.

Hasil estimasi regresi variabel NIM diperoleh t hitung sebesar 5,591 > 2,570 Dari hasil uji t ini disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel NIM secara parsial terhadap ROA

Hasil estimasi regresi variabel CAR t hitung sebesar -1,896 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,070 Dari hasil uji t ini disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variabel CAR secara parsial terhadap ROA.

## Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.713	4	11.428	81.026	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.526	25	.141		
	Total	49.240	29			

a. Predictors: (Constant), CAR, BOPO, NPL, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 81,026 > 4,53$  ( $p_{value} = 0,000 < 0,05$ ), jadi BOPO, NPL, NIM, CAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan di BEI.

## Uji determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 <sup>a</sup>	.929	.917	.37519

a. Predictors: (Constant), CAR, BOPO, NPL, NIM

b. Dependent Variable: ROA

lain hal ini menunjukkan bahwa besar presentase variasi ROA yang bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaitu BOPO,NPL,NIM, CAR, hanya sebesar 92,9%

### A. Kesimpulan

Berdasarkan nilai R square sebesar 0,929. Hal ini berarti 92,9 persen ROA dipengaruhi oleh keempat variabel bebas BOPO, NPL, NIM, dan CAR.. Dari hasil perhitungan didapat nilai F hitung sebesar 81,026 dengan P value sebesar 0,000. Hal ini berarti BOPO, NPL, NIM dan CAR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti terhadap ROA.

Berdasarkan Uji t Variabel BOPO secara parsial berpengaruh terhadap ROA dilihat dari nilai t hitung sebesar -14,752. Variabel NPL secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,143. Variabel NIM secara parsial berpengaruh terhadap ROA dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,103. Variabel CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dilihat dari nilai t hitung sebesar -1,896.

### B. SARAN

1. Diharapkan pada bank-bank yang melebihi batas ketentuan nilai rasio BOPO dan NIM untuk meningkatkan kinerjanya dengan menggunakan biaya operasional seefisien mungkin dan dalam mengelola aktiva produktifnya untuk memperoleh laba yang maksimal. Pada 30 bank yang diteliti sudah memenuhi standart rata-rata nilai rasio CAR dan NPL diharapkan selanjutnya bisa mengendalikan kinerja keuangan dengan baik.
2. Saran untuk penelitian lebih lanjut hendaknya menambah variabel independen seperti LDR, dan lain-lain yang merupakan pengaruh kinerja keuangan pada perusahaan perbankan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fachrizal, Yusantya Achmad 2012. “Pengaruh Rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan perbankan diIndonesia”. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ghozali, Imam 2011. “Aplikasi multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim 2012. “Analisis Laporan Keuangan edisi empat”. Yogyakarta: Unit Penerbit Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafari 2006. “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmanto 1985. “Analisa Laporan Keuangan” Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2004.*Manajemen Perbankan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mydrajad 2009. “Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi”. Jakarta: Erlangga.
- Mahardian, Pandu 2008. “Analisis Pengaruh Rasio CAR,BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan”. Progam magister manajemen. Universitas Diponegoro Semarang.

Margaretha, Farah dan Marsheilly Pingkan Zai 2013. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan Indonesia". *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol.15 No.2 hlm.133-14*.

Munawir 1986. "Analisa Laporan Keuangan". Yogyakarta: Liberty.

Muwardi, Wisnu 2004. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia". Program Studi Magister Manajemen. Universitas Diponegoro Semarang.

Pertiwi, Dwi Putri 2014. *Analisis Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio, Efisiensi Operasi, dan Net Interest Margin terhadap Return On Assset pada Bank Umum Swasta Nasional devisa di Bursa Efek Indonesia*. Surakarta. Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pramunugraha Pontie P 2007. "Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap kinerja Bank Umum di Indonesia" Program studi magister sains akuntansi Universitas Diponegoro Semarang

Santos, Singgih. 2010. Statistik Multivaria, jakarta : PT. Gramdia

Subagyo, pengestu dan Djarwanto 2004. *Statistika Produktif Edisi 5*. Yogyakarta:BPFE

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukarno, Kartika Wahyu dan Muhamad Syaichu 2006. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia". *Jurnal Studi manajemen & Organisasi Volume 3 Nomor 2*.

Suroso, Jati 2010. "Analisis pengaruh dana pihak ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap kinerja keuangan pada sector perbankan yang go public di bursa efek Indonesia". *Jurnal Dinamika Keuangan dan perbankan Vol. 2 No. 2*.

Tabel F. <http://junaidichaniago.wordpress.com> . Diakses 29 Oktober 2015

Tabel T. <http://junaidichaniago.wordpress.com> . Diakses 29 Oktober 2015

Tabel Durbin Watson. <http://junaidichaniago.wordpress.com> . Diakses 29 Oktober 2015

www.idx.com

Zikmund, William G, 1997." Business Research methods ". USA: dryden press. Hill, New York